Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PEMANFAATAN APLIKASI LAPORAN KEUANGAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN FINANSIAL SISWA / SISWI SMKN 1 CIRUAS

Else Imelda[1], Andi Naura Azzahra[2], Putri Retno Agustiowati[3]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
imeldaelse3@gmail.com[1] zahraazzahra534@gmail.com[2]
putriretno005@gmail.com[3]

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai aplikasi pencatatan dan pengelolaan keuangan yang mudah digunakan, termasuk di lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan aplikasi laporan keuangan digital sebagai sarana untuk meningkatkan kemandirian finansial siswa/siswi SMKN 1 Ciruas. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif melalui observasi, wawancara, serta pengamatan langsung terhadap penggunaan aplikasi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi laporan keuangan digital membantu siswa memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta evaluasi kondisi keuangan pribadi. Selain itu, siswa menjadi lebih disiplin dalam mengatur keuangan, mampu merencanakan penggunaan uang saku, serta dapat mengambil keputusan finansial secara lebih bijak. Kesimpulannya, pemanfaatan aplikasi laporan keuangan digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian finansial siswa dan berpotensi menjadi media pembelajaran yang relevan di era digital.

Kata Kunci : Keuangan digital, kemandirian finansial

ABSTRACT

The development of digital technology has introduced various user-friendly applications for financial recording and management, including within educational settings. This study aims to analyze the utilization of digital financial reporting applications as a tool to enhance the financial independence of students at SMKN 1 Ciruas. The research employs a descriptive method through observation, interviews, and direct monitoring of application usage during learning activities. The findings indicate that the use of digital financial reporting applications helps students understand the fundamental concepts of financial management, such as recording income and expenses, preparing budgets, and evaluating their personal financial conditions. In addition, students demonstrate improved discipline in managing their finances, greater ability to plan their allowance usage, and more informed decision-making in financial matters. In conclusion, the use of digital financial reporting applications proves effective in increasing students' financial independence and has the potential to serve as a relevant learning medium in the digital era.

Keywords: Digital Finance, Financial Independence

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan ini tidak hanya terjadi dalam sektor bisnis dan industri, tetapi juga merambah dunia pendidikan. Transformasi digital memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih efisien, modern, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan adalah penggunaan aplikasi laporan keuangan digital untuk membantu siswa mengelola keuangan pribadi.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa, terutama siswa SMK yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja atau membuka usaha sejak dini. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan mencatat pemasukan dan pengeluaran, membuat perencanaan anggaran, serta mengevaluasi kondisi keuangan pribadi secara berkala. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SMKN 1 Ciruas masih belum memahami pentingnya pencatatan keuangan, bahkan sebagian besar belum mengenal aplikasi keuangan digital sebagai alat bantu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Minimnya literasi keuangan digital ini menjadi faktor penghambat utama dalam pengembangan kemandirian finansial siswa. Padahal, dalam era digital, kemampuan mengelola keuangan melalui aplikasi berbasis teknologi sangat penting untuk mendukung efisiensi, akurasi, dan kebiasaan finansial yang sehat. Menurut Respati et al. (2023), literasi keuangan digital berkontribusi pada peningkatan kemampuan pengambilan keputusan finansial serta memperkuat disiplin dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Sejumlah penelitian, seperti Nugroho (2020) dan Santoso & Prasetyo (2019), juga menyatakan bahwa penggunaan aplikasi digital dapat mempermudah siswa memahami konsep keuangan dan meningkatkan motivasi mereka untuk melakukan pencatatan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran keuangan sangat diperlukan, khususnya bagi siswa SMK yang dituntut untuk memiliki kompetensi vokasi yang relevan dengan perkembangan digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan edukasi dan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi laporan keuangan digital. Program ini dirancang untuk membantu siswa SMKN 1 Ciruas memperkuat literasi keuangan digital, sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi secara terstruktur, disiplin, dan mandiri. Kegiatan ini sekaligus mendukung visi pendidikan vokasi dalam membentuk lulusan yang berdaya saing tinggi dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah **metode partisipatif-edukatif**, yaitu metode yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam seluruh tahapan kegiatan. Pendekatan ini didasarkan pada kebutuhan bahwa siswa SMK membutuhkan pengalaman pembelajaran yang aplikatif serta langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahapan metode meliputi:

1. **Survei dan Identifikasi Kebutuhan**

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim PKM melakukan survei kebutuhan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai literasi keuangan dan aplikasi digital. Survei ini melibatkan wawancara dengan guru pembimbing serta observasi terhadap kebiasaan siswa dalam mencatat keuangan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

2. **Penyusunan Materi dan Modul Praktik**

Tim PKM menyusun modul pelatihan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK. Modul mencakup pengenalan konsep literasi keuangan, pentingnya pencatatan keuangan, serta langkah-langkah penggunaan aplikasi laporan keuangan digital.

3. **Pelatihan dan Praktik Menggunakan Aplikasi Digital**

Pada tahap pelaksanaan, siswa diberikan pelatihan secara langsung untuk mengoperasikan aplikasi laporan keuangan digital. Pelatihan dilakukan melalui metode demonstrasi, praktik mandiri, serta pendampingan individual.

4. **Evaluasi dan Refleksi**

Kegiatan ditutup dengan evaluasi pemahaman siswa melalui diskusi, tanya jawab, serta pengamatan terhadap kemampuan siswa menggunakan aplikasi. Evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan.

5. **TEMPAT DAN WAKTU**

Kegiatan PKM dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas yang beralamat di Jl. Nambo – Lebak Wangi No. Km 2.5, Desa Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sekolah ini dipilih karena memiliki jurusan yang terkait dengan pengelolaan keuangan, seperti Akuntansi, Manajemen Perkantoran, serta Bisnis Daring dan Pemasaran, sehingga penggunaan aplikasi laporan keuangan digital sangat relevan dengan kebutuhan akademik dan vokasi siswa.

Kegiatan dilaksanakan pada:

- **Tanggal:** Kamis, 02 Oktober 2025
- **Waktu:** 07.30 – 12.00 WIB
- **Peserta:** 30 siswa dari jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL)

Waktu pelaksanaan dipilih pada pagi hari agar siswa dapat mengikuti kegiatan dalam kondisi optimal serta tidak mengganggu proses pembelajaran reguler.

METODE KEGIATAN

1) **Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Sebelum pelaksanaan, tim PKM melakukan survei lapangan untuk memastikan kesiapan ruang aula, fasilitas pendukung seperti proyektor, jaringan internet, dan kelengkapan lain yang dibutuhkan dalam pelatihan. Survei juga dilakukan untuk memahami situasi kelas dan kebiasaan siswa terkait pencatatan keuangan. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum menerapkan pencatatan keuangan yang baik dan tidak memiliki pengalaman menggunakan aplikasi keuangan digital.

2) **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Persiapan meliputi:

- Koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal kegiatan
- Penyusunan modul pelatihan
- Instalasi aplikasi keuangan digital

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

- Penyiapan perangkat seperti laptop, proyektor, dan koneksi internet
- Pembuatan studi kasus untuk simulasi pencatatan transaksi

Tahap ini memastikan agar proses pelatihan berjalan lancar serta meminimalkan hambatan teknis selama pelaksanaan.

3) **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan:

a. Pembukaan

Sesi pembukaan terdiri dari sambutan sekolah, sambutan dosen pendamping, doa bersama, dan penjelasan mengenai tujuan PKM.

b. Pemberian Materi

Materi diberikan terkait literasi keuangan, pentingnya pencatatan keuangan, dan pengenalan aplikasi laporan keuangan digital.

c. Praktik Menggunakan Aplikasi

Siswa diberi kesempatan untuk memasukkan data transaksi ke aplikasi dan membuat laporan sederhana. Tim PKM membimbing siswa selama proses praktik.

d. Games dan Doorprize

Untuk meningkatkan motivasi serta antusiasme siswa, kegiatan diselingi permainan edukatif dan pembagian hadiah.

e. Penutup

Kegiatan ditutup dengan dokumentasi, evaluasi singkat, dan refleksi dari peserta serta guru.

4) **Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan**

Materi yang diberikan mencakup:

- Pengantar literasi keuangan
- Perbedaan pencatatan manual dan digital
- Pentingnya disiplin finansial
- Cara menggunakan aplikasi laporan keuangan digital
- Penyusunan laporan kas sederhana
- Evaluasi kondisi keuangan pribadi

Materi dirancang sederhana tetapi aplikatif agar siswa dapat langsung mempraktikkan apa yang dipelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

1. Hasil Pelaksanaan

Pelatihan menunjukkan hasil positif:

- **70% siswa sebelumnya tidak mengenal aplikasi keuangan digital.**
- Setelah pelatihan, **lebih dari 90% siswa mampu menggunakan aplikasi** untuk mencatat transaksi.
- Siswa menjadi paham pentingnya pencatatan keuangan dalam mengatur penggunaan uang saku.
- Guru mengapresiasi kegiatan karena mendukung pembelajaran akuntansi secara praktis.

Siswa juga menunjukkan semangat tinggi saat praktik dan berdiskusi mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan usaha kecil yang sedang mereka jalankan.

2. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi laporan keuangan digital memberikan dampak signifikan dalam mengubah pola perilaku keuangan siswa. Hal ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa teknologi dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam memperkuat literasi finansial.

Pelatihan ini juga mendukung teori Bandura (2023) terkait pembelajaran observasional di mana siswa belajar melalui praktik, contoh, dan interaksi langsung dengan instruktur. Sehingga, kegiatan PKM tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa tetapi juga memberikan pengalaman afektif dan praktis.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif–partisipatif sangat cocok diterapkan pada siswa SMK, yang lebih mudah memahami pembelajaran berbasis praktik. Keterlibatan aktif siswa selama kegiatan membuktikan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kompetensi pengelolaan keuangan digital.





KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan literasi keuangan digital dan kemandirian finansial siswa. Melalui pelatihan intensif dan praktik langsung, siswa mampu memahami konsep dasar pencatatan keuangan serta memanfaatkan aplikasi keuangan digital secara mandiri.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM mengenai pemanfaatan aplikasi laporan keuangan digital di SMKN 1 Ciruas, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan program pelatihan serupa di masa mendatang:

1. **Integrasi Aplikasi Keuangan dalam Pembelajaran Rutin**

   Sekolah disarankan untuk memasukkan penggunaan aplikasi laporan keuangan digital sebagai bagian dari pembelajaran produktif, khususnya pada mata pelajaran Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Hal ini penting agar siswa dapat terus berlatih dan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan melalui praktik berkelanjutan.

2. **Pendampingan Berkelanjutan dari Guru dan Tim PKM**

   Guru produktif diharapkan melanjutkan pendampingan kepada siswa dalam penggunaan aplikasi, terutama bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pencatatan transaksi atau analisis laporan. Tim PKM juga disarankan membuka ruang konsultasi berkala jika sekolah memerlukan bantuan lanjutan.

3. **Penyediaan Fasilitas Digital yang Memadai**

   Pihak sekolah perlu meningkatkan fasilitas pendukung seperti jaringan internet, perangkat komputer, dan akses aplikasi digital sehingga proses pembelajaran dan praktik keuangan berbasis teknologi dapat berjalan lebih optimal dan tanpa hambatan teknis.

4. **Perluasan Peserta ke Jurusan Lain**

   Kegiatan serupa dapat diperluas kepada jurusan lain, seperti Manajemen Perkantoran dan Bisnis Daring & Pemasaran, karena pemahaman tentang pengelolaan keuangan digital juga penting untuk semua program keahlian.

5. **Penerapan Pencatatan Keuangan pada Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kewirausahaan**

   Siswa yang mengikuti kegiatan OSIS, Klub Kewirausahaan, atau unit usaha sekolah dapat menerapkan penggunaan aplikasi digital untuk mencatat keuangan organisasi atau bisnis kecil yang mereka jalankan. Hal ini akan memperkuat pengalaman praktis mereka.

6. **Penyelenggaraan Pelatihan Lanjutan dengan Fokus pada Analisis Keuangan**

   Untuk meningkatkan kemampuan siswa secara lebih mendalam, disarankan adanya pelatihan lanjutan mengenai analisis laporan keuangan, pembuatan anggaran, dan perencanaan finansial jangka panjang menggunakan media digital.

7. **Penguatan Kerjasama antara Kampus dan Sekolah**

   Program PKM serupa dapat dijadikan agenda tahunan untuk memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam meningkatkan literasi digital dan finansial siswa, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

REFERENCES

Arifin, M., Mastiah, M., Dewi, R. S., Silvia, S., Lia, R., & Septiani, V. R. (2025). *Peningkatan literasi keuangan siswa melalui simulasi budgeting dan penggunaan aplikasi financial teknologi*. Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 21–25.

Darma, M. W., & Naidu, P. V. C. (2025). *Peran mencatat keuangan digital dalam membentuk kedisiplinan keuangan pada anak sekolah menengah pertama*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Mitra, 6(2).

Gloriana, Y. S., Solikah, M., & Linawati. (2025). *Transformasi Digital Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Akuntansiku pada Arsi Dekorasi*. Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 3(3), 356–364.

Nurisman, H., et al. (2024). *Literasi Keuangan Digital Untuk Mengembangkan Kewirausahaan Pada Siswa SMK*. Universitas Dharmawangsa, 18(4).

Setiaji, Y. T., et al. (2024). *Pelatihan Pelaporan Keuangan Digital dan Seminar Karir sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa Akuntansi SMK*. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 4(5), 1341–1348.

Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191–195. https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2.

Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113–124. https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615.